PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN, FAKULTAS KEPERAWATAN INSTITUT PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Skripsi, juli 2024

Lolanda Arum Kanaya

Hubungan Peran Serta Masyarakat Dengan Implementasi Program Posbindu PTM Di Posbindu Payung Sekaki.

xi + 33 halaman + 3 tabel + 2 skema + 7 lampiran

ABSTRAK

Masalah pelaksanaan Posbindu PTM dapat dilakukan dimasyarakat dengan melakukan intervensi yang tepat di setiap target populasi dengan solusi dilakukan tindakan deteksi dini PTM,pencegahan, dan pengobatan PTM. Deteksi dini penyakit tidak menular (PTM) merupakan cara untuk mengetahui adanya faktor risiko PTM pada sasaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan peran serta masyarakat dengan implementasi program posbindu PTM di posbindu Payung Sekaki. Jenis penelitian ini mruoakan oenelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional.* Sampel penelitian ini adalah 23 kader yang datang pada posbindu Payung Sekaki Kota Pekanbaru pada tanggal 20 juni dan 22 juni 2024. Instrument penelitian menggunakan kuesioner peran serta masyarakat dan kuesioner Impelemtasi program Posbindu PTM. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat yaitu lebih dari separuhnya responden berusia 41-50 tahun (65.2%) dan analisis bivariate dengan menggunakan uji *chi square*. Hasil uji statistic *chi-square* didapatkan *p value* = 0.01 < 0.05 yang artinya Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan peran serta masyarakat dengan implementasi program posbindu pada kader di Posbindu Payung Sekaki Kota Pekanbaru, dimana semakim tinggi peran serta masyarakat semakin berperan yang diterima kader (normal), semakin rendah implemntasi program posbindu semakin kurang berperan kader dalam program posbindu.

Kata Kunci : peran serta masyarakat, posbindu PTM
Daftar Pustaka : 19 (2017-2023)

S1 NURSING STUDY PROGRAM, FACULTY OF NURSING PAYUNG STATE HEALTH INSTITUTE, PEKANBARU

Research, july 2024

Lolanda Arum Kanaya

Relationship between Community Participation and the Implementation of the Posbindu PTM Program at Posbindu Payung Sekaki.
xi + 33 pages + 3 tables + 2 schemes + 7 attachments

ABSTRACT

The problem of implementing Posbindu PTM can be addressed in the community by carrying out appropriate interventions in each target population with the solution of carrying out early detection of PTM, prevention and treatment of PTM. Early detection of non-communicable diseases (NCD) is a way to determine the presence of PTM risk factors in the target. The aim of this research is to determine the relationship between community participation and the implementation of the PTM posbindu program at Payung Sekaki posbindu. This type of research is quantitative research with a cross sectional design. The sample for this research was 23 cadres who came to Posbindu Payung Sekaki, Pekanbaru City on June 20 and June 22 2024. The research instrument used a community participation questionnaire and the Posbindu PTM program implementation questionnaire. The analysis used was univariate analysis, namely more than half of the respondents were aged 41-50 years (65.2%) and bivariate analysis using the chi square test. The results of the chi-square statistical test obtained p value = 0.01 < 0.05, which means that Ho is rejected, so it can be concluded that there is a relationship between community participation and the implementation of the posbindu program for cadres at Posbindu Payung Sekaki, Pekanbaru City, where the higher the community participation, the more the role that cadres accept. (normal), the lower the implementation of the posbindu program, the less the role of cadres in the posbindu program.

Keywords: community participation, posbindu PTM
Bibliography: 19 (2017-2023)